

Rancang Bangun Sistem Monitoring Dan Evaluasi Penjualan Pada Outlet UMKM Ayam Geprek Berkah Berbasis Web

Septia Salbuanda, Shinta Esabella

¹ Fakultas Rekaya Sistem, Program Studi Informatika, Universitas Teknologi Sumbawa

Email: ¹septia.salbuanda@email.com,

Abstrak— UMKM Ayam Geprek Berkah merupakan usaha kuliner yang memiliki beberapa outlet yang tersebar di Kabupaten Sumbawa. Namun, proses pencatatan transaksi dan laporan penjualan masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan ketidaksesuaian data, keterlambatan penyusunan laporan, serta kesulitan dalam melakukan monitoring dan evaluasi penjualan secara real-time antar outlet. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem monitoring dan evaluasi penjualan berbasis web yang mampu mengelola data transaksi secara terpusat, menyajikan laporan penjualan berdasarkan periode tertentu, serta menampilkan grafik analisis sebagai bahan evaluasi kinerja outlet. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha serta kasir pada UMKM Ayam Geprek Berkah, yang berjumlah tiga jenis pengguna utama, yaitu owner, kasir, dan pelanggan untuk pemesanan online, serta didukung oleh studi pustaka. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Rapid Application Development* yang menekankan pada kecepatan pengembangan dan keterlibatan pengguna. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, serta dijalankan pada lingkungan pengembangan XAMPP. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan efektivitas monitoring penjualan, memperbaiki akurasi pencatatan transaksi, serta membantu pemilik usaha dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan tepat..

Kata Kunci: UMKM; Sistem Monitoring Penjualan; Aplikasi Web; Rapid Application Development

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis dan pengelolaan usaha, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk sistem informasi mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola data, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Menurut Achmad Solechan (2025), penerapan sistem informasi digital pada UMKM berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih cepat dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan bagi UMKM agar mampu bertahan dan bersaing di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif. Sektor kuliner merupakan salah satu bidang UMKM yang mengalami pertumbuhan pesat dan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian. Laporan OKOCE News (2025) menyebutkan bahwa lebih dari 40% pelaku UMKM di Indonesia bergerak di sektor kuliner dan mulai memanfaatkan sistem digital untuk meningkatkan kecepatan layanan serta ketepatan pencatatan penjualan. Sejalan dengan itu, data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang diberitakan oleh Antara (2024) menunjukkan bahwa hingga Juli 2024 terdapat sekitar 25,5 juta UMKM di Indonesia yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan operasional sehari-hari, termasuk pengelolaan usaha dan sistem pembayaran. Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan teknologi tersebut masih belum merata, terutama pada aspek monitoring dan evaluasi penjualan.

UMKM Ayam Geprek Berkah merupakan salah satu usaha kuliner yang berkembang di Kabupaten Sumbawa dan berdiri sejak tahun 2022. Usaha ini dikenal memiliki cita rasa khas dengan harga yang terjangkau, sehingga diminati oleh mahasiswa dan pelajar. Hingga saat ini, Ayam Geprek Berkah telah memiliki tiga cabang aktif yang berlokasi di Desa Batu Alang Kecamatan Moyo Hulu, Jalan Dr. Sutomo Pekat Kecamatan Sumbawa, serta Simpang Bingung Lempeh Kecamatan Sumbawa. Perkembangan jumlah cabang tersebut menuntut pengelolaan data penjualan yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Namun, pencatatan penjualan di setiap cabang masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan, sehingga sering menimbulkan kendala seperti kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data antar cabang, serta keterlambatan penyusunan laporan penjualan. Permasalahan tersebut berdampak langsung pada proses monitoring dan evaluasi kinerja usaha. Pemilik UMKM harus mengumpulkan data penjualan secara manual dari setiap cabang, yang memerlukan waktu dan berisiko menimbulkan perbedaan antara laporan dan kondisi kas sebenarnya. Kurangnya transparansi dan keterlambatan informasi penjualan menyebabkan pengambilan keputusan bisnis, seperti pengelolaan persediaan dan evaluasi performa cabang, tidak dapat dilakukan secara tepat waktu. Kondisi ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan pemilik UMKM Ayam Geprek Berkah yang menyatakan bahwa pencatatan manual menyulitkan pemantauan kondisi penjualan secara *real-time*.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan sistem informasi pada UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Arrofi et al. (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi pada UMKM kuliner mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis, manajemen keuangan, dan kualitas layanan. Penelitian lain oleh Mulyati et al. (2023) menyatakan bahwa sistem pencatatan penjualan berbasis web dapat mengurangi kesalahan pencatatan transaksi dan meningkatkan akurasi laporan. Sementara itu, Irwanda et al (2022) menekankan bahwa sistem monitoring penjualan memiliki peran penting dalam mendukung evaluasi kinerja usaha secara berkelanjutan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih

berfokus pada sistem pencatatan penjualan tunggal dan belum secara khusus membahas sistem monitoring dan evaluasi penjualan yang terintegrasi pada UMKM dengan lebih dari satu outlet.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat diidentifikasi adanya celah penelitian (*research gap*), yaitu belum optimalnya pengembangan sistem monitoring dan evaluasi penjualan berbasis web yang mampu mengelola data transaksi secara terpusat, *real-time*, dan mendukung perbandingan kinerja antar outlet pada UMKM kuliner multi-cabang. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi sistem informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana monitoring dan evaluasi penjualan yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem monitoring dan evaluasi penjualan berbasis web pada UMKM Ayam Geprek Berkah. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu mengelola data transaksi penjualan dari seluruh cabang secara terpusat, menyajikan laporan penjualan harian hingga bulanan, serta menampilkan grafik analisis kinerja setiap outlet. Kontribusi penelitian ini adalah menyediakan *state of the art* berupa sistem monitoring dan evaluasi penjualan berbasis web yang dirancang khusus untuk UMKM kuliner multi-outlet. Secara praktis, sistem ini dapat membantu pemilik usaha dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan penjualan dan evaluasi kinerja cabang. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan sistem monitoring penjualan UMKM berbasis web pada penelitian selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Pada Penelitian ini merupakan penelitian di bidang *engineering* dengan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjualan berbasis web pada UMKM Ayam Geprek Berkah. Penelitian dilaksanakan pada tiga outlet aktif Ayam Geprek Berkah yang berada di Kabupaten Sumbawa, yaitu outlet Desa Batu Alang Kecamatan Moyo Hulu, outlet Jalan Dr. Sutomo Pekat Kecamatan Sumbawa, dan outlet Simpang Bingung Lembeh Kecamatan Sumbawa. Objek penelitian difokuskan pada proses pencatatan dan pengelolaan data penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Subjek penelitian meliputi pemilik UMKM Ayam Geprek Berkah dan karyawan yang bertugas melakukan pencatatan transaksi penjualan di masing-masing outlet. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses penjualan, wawancara dengan pemilik usaha, serta studi dokumentasi terhadap catatan transaksi yang digunakan. Kerangka pemikiran penelitian ini dimulai dari identifikasi permasalahan pencatatan penjualan manual yang menimbulkan ketidaksesuaian data dan keterlambatan laporan antar outlet. Permasalahan tersebut dianalisis untuk menentukan kebutuhan sistem monitoring penjualan yang terintegrasi. Selanjutnya dilakukan perancangan dan pengembangan sistem berbasis web yang mampu mengelola data transaksi secara terpusat, menyajikan laporan penjualan secara *real-time*, serta mendukung proses evaluasi kinerja setiap outlet. Sistem yang dikembangkan kemudian diuji untuk memastikan kesesuaian fungsi dengan kebutuhan pengguna.

2.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam pengembangan sistem monitoring dan evaluasi penjualan ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Pemilihan metode RAD didasarkan pada kebutuhan pengembangan sistem yang cepat serta adanya keterlibatan pengguna secara langsung dalam proses pengembangan.

1. Tahap pertama adalah perencanaan kebutuhan sistem, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Ayam Geprek Berkah. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem, seperti pengelolaan data outlet, pencatatan transaksi penjualan, penyajian laporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan, serta fitur monitoring kinerja outlet.
2. Tahap kedua adalah perancangan sistem, yang meliputi perancangan alur sistem menggunakan diagram Unified Modeling Language (UML), perancangan basis data, serta perancangan antarmuka pengguna. Perancangan ini dilakukan untuk memastikan sistem yang dikembangkan mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan operasional usaha.
3. Tahap ketiga adalah implementasi dan pengujian sistem. Implementasi dilakukan dengan mengembangkan sistem berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian menggunakan metode black box testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

2.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan pengguna sistem dilakukan untuk mengidentifikasi peran, hak akses, dan fungsi yang dibutuhkan oleh setiap pengguna dalam Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjualan pada Outlet UMKM Ayam Geprek Berkah. Analisis ini bertujuan agar sistem yang dikembangkan mampu melayani kebutuhan pengguna secara tepat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mendukung proses monitoring dan evaluasi penjualan secara efektif. Pada sistem ini terdapat tiga jenis pengguna utama, yaitu *Owner* (pemilik usaha), Kasir, dan Pelanggan. Setiap pengguna memiliki hak akses dan kebutuhan sistem yang berbeda sesuai dengan perannya dalam proses operasional penjualan. Kebutuhan pengguna tersebut disajikan pada Tabel 1.

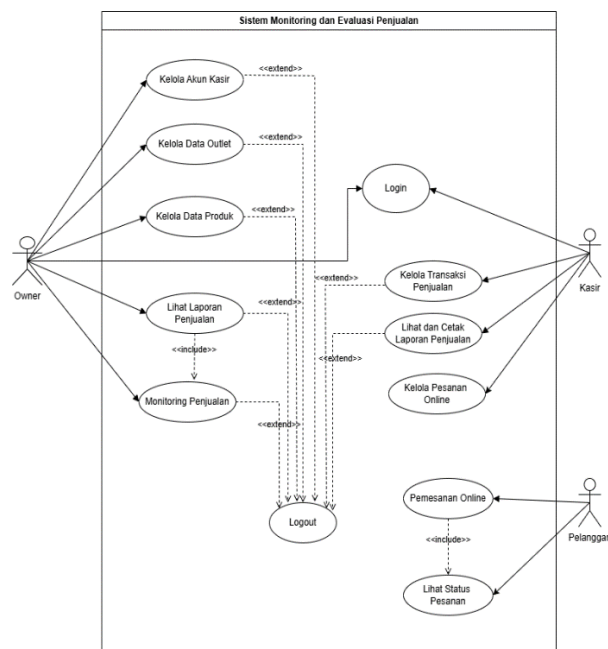
Tabel 1. Analisis Kebutuhan Pengguna

Pengguna	Keterangan
Owner	Pengguna dengan hak akses penuh yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem. Owner dapat mengelola data outlet, akun kasir, dan data produk, serta memantau laporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan. Selain itu, Owner juga dapat melihat grafik monitoring penjualan sebagai bahan evaluasi kinerja masing-masing outlet dan dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.
Kasir	Pengguna yang bertugas menjalankan operasional penjualan pada outlet. Kasir dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan, mengelola pesanan online yang masuk, serta melihat dan mencetak laporan penjualan sesuai dengan outlet tempat bertugas.
Pelanggan	Pengguna eksternal sistem yang memiliki akses untuk melakukan pemesanan produk secara online. Pelanggan juga dapat melihat status pesanan yang telah dibuat sebagai bentuk transparansi informasi layanan.

Melalui analisis kebutuhan pengguna sistem ini, perancangan sistem dapat disesuaikan dengan pembagian hak akses yang jelas sehingga setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur yang relevan dengan perannya. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan keamanan sistem, efisiensi operasional, serta mendukung proses monitoring dan evaluasi penjualan secara terstruktur dan terpusat.

2.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan penting dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan fungsional serta struktur sistem sebelum dilakukan proses implementasi. Tahapan perancangan dilakukan agar sistem monitoring dan evaluasi penjualan yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM Ayam Geprek Berkah serta mendukung proses pencatatan dan pengelolaan data penjualan secara terintegrasi. Perancangan sistem pada penelitian ini disajikan menggunakan diagram *Unified Modeling Language* (UML) yang berfungsi untuk memodelkan interaksi pengguna dengan sistem serta struktur data yang digunakan. Diagram UML yang digunakan meliputi *Use Case Diagram* dan *Class Diagram*.

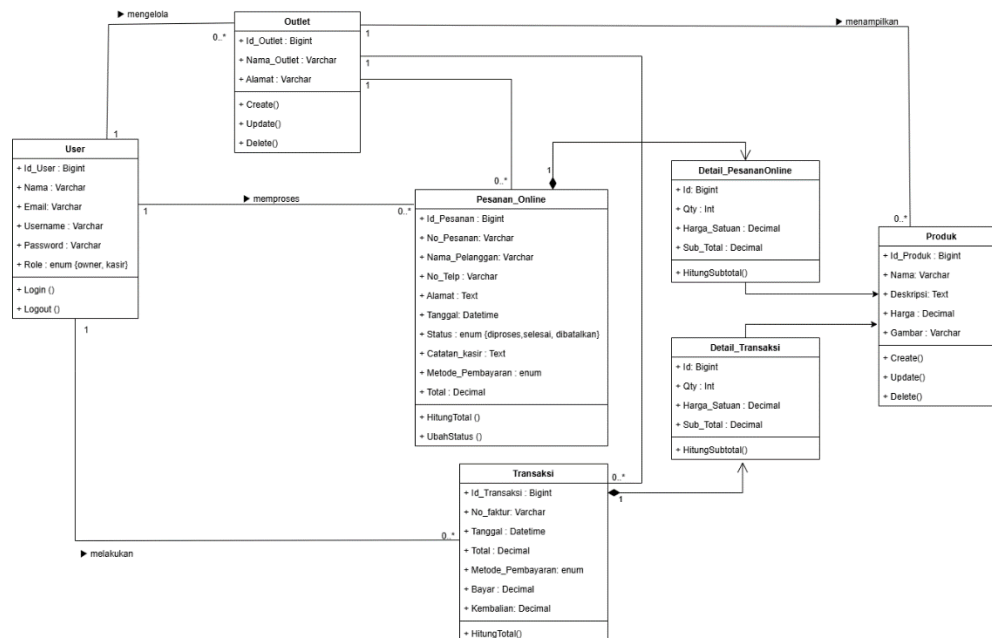


Gambar 1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan fungsi-fungsi utama sistem berdasarkan peran masing-masing aktor yang terlibat. Sistem ini melibatkan tiga aktor, yaitu *Owner*, *Kasir*, dan *Pelanggan*. *Owner* memiliki hak akses untuk mengelola data akun kasir, data outlet, serta data produk, dan dapat melakukan monitoring serta melihat laporan penjualan sebagai bahan evaluasi kinerja usaha. *Kasir* berperan dalam mengelola transaksi penjualan di outlet, mencetak laporan penjualan, serta memproses pesanan yang masuk melalui sistem pemesanan online. *Pelanggan* berperan sebagai pengguna eksternal yang dapat melakukan pemesanan produk secara *online* dan memantau status pesanan yang telah dibuat. *Use*

Case Diagram pada penelitian ini memberikan gambaran alur interaksi antara pengguna dan sistem monitoring serta evaluasi penjualan secara menyeluruh.

Selain itu, perancangan sistem juga direpresentasikan melalui *Class Diagram* yang menggambarkan struktur kelas, atribut, operasi, serta relasi antar kelas dalam sistem. *Class Diagram* digunakan untuk memodelkan struktur data dan logika sistem yang mendukung proses pencatatan transaksi penjualan dan pemesanan online.



Gambar 2. Class Diagram

Class Diagram terdiri dari beberapa kelas utama, yaitu *User*, *Outlet*, *Produk*, *Transaksi*, *Detail_Transaksi*, *Pesanan_Online*, dan *Detail_PesananOnline*. Kelas *User* berfungsi untuk mengelola autentikasi dan hak akses pengguna berdasarkan peran *Owner* dan *Kasir*. Kelas *Outlet* menyimpan informasi outlet usaha yang digunakan sebagai acuan pencatatan transaksi penjualan. Kelas *Produk* menyimpan data produk yang dijual pada setiap outlet. Kelas *Transaksi* merepresentasikan aktivitas penjualan langsung di outlet yang dilakukan oleh kasir, sedangkan kelas *Detail_Transaksi* digunakan untuk menyimpan rincian produk yang terlibat dalam setiap transaksi. Kelas *Pesanan_Online* digunakan untuk mengelola data pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan secara online, sementara kelas *Detail_PesananOnline* menyimpan detail produk yang dipesan. Relasi antar kelas menunjukkan bahwa setiap transaksi dan pesanan online terhubung dengan data produk dan outlet, sehingga seluruh aktivitas penjualan dapat dimonitor dan dievaluasi secara terpusat oleh pemilik usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjualan pada UMKM Ayam Geprek Berkah serta pembahasannya. Hasil penelitian diperoleh melalui tahapan perancangan, pembangunan, dan pengujian sistem berbasis web yang diterapkan pada tiga outlet aktif. Sistem yang dikembangkan bertujuan untuk mengatasi permasalahan pencatatan penjualan manual dan keterlambatan pelaporan yang sebelumnya dialami oleh pemilik usaha. Hasil yang disajikan meliputi implementasi antarmuka sistem, proses pengelolaan transaksi penjualan, penyajian laporan, serta visualisasi grafik evaluasi penjualan. Seluruh hasil implementasi tersebut dianalisis untuk melihat sejauh mana sistem mampu meningkatkan efektivitas monitoring dan mendukung proses evaluasi kinerja outlet secara real-time. Pembahasan juga dikaitkan dengan tujuan penelitian serta dibandingkan dengan hasil penelitian sejenis yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan.

3.1 Hasil Implementasi Sistem

3.1.1 Halaman Login Sistem

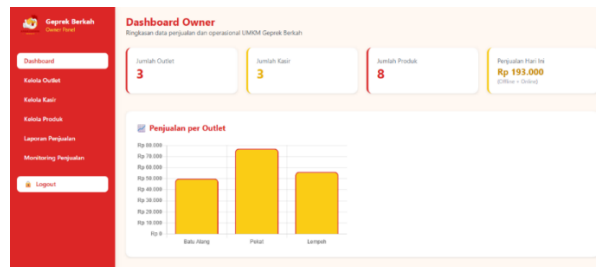
Sistem monitoring dan evaluasi penjualan diawali dengan mekanisme autentikasi pengguna melalui halaman login. Halaman ini berfungsi untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat menggunakan sistem sesuai dengan perannya. Pengguna diwajibkan memasukkan username dan password yang telah terdaftar di dalam basis data sistem.



Gambar 3. Halaman Login

3.1.2 Halaman Dashboard Owner

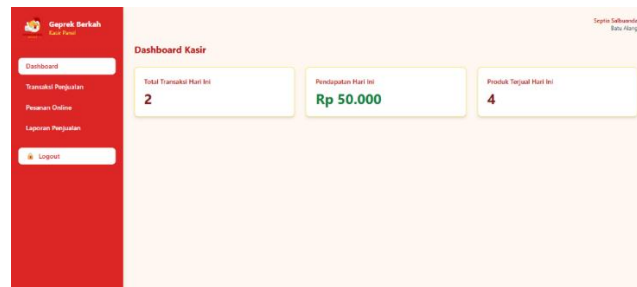
Setelah berhasil login, pemilik usaha (Owner) akan diarahkan ke halaman Dashboard Owner. Dashboard ini dirancang sebagai pusat monitoring yang menampilkan ringkasan informasi penjualan dari seluruh outlet secara terpusat. Informasi yang ditampilkan meliputi total transaksi, total pendapatan, serta data penjualan berdasarkan periode tertentu.



Gambar 4. Halaman Dashboard Owner

3.1.3 Halaman Dashboard Kasir

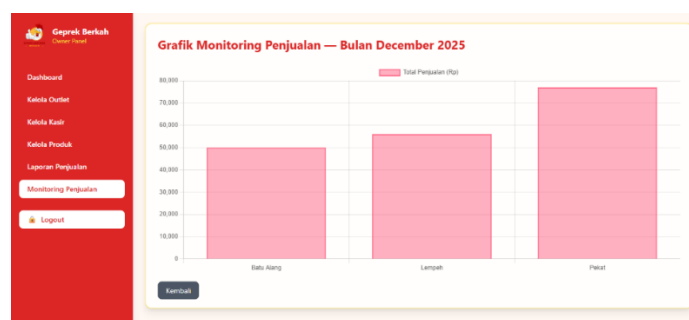
Selain dashboard owner, sistem juga menyediakan dashboard khusus untuk pengguna Kasir. Dashboard Kasir digunakan untuk mengelola aktivitas operasional penjualan di masing-masing outlet. Melalui dashboard ini, kasir dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan secara langsung pada saat transaksi berlangsung.



Gambar 5. Halaman Dashboard Kasir

3.1.4 Halaman Grafik Evaluasi Penjualan

Salah satu fitur utama dalam sistem monitoring dan evaluasi penjualan yang dikembangkan adalah penyajian grafik evaluasi penjualan. Grafik ini menampilkan perbandingan data penjualan antar outlet dalam periode waktu tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan.



Gambar 6. Halaman Grafik Evaluasi Penjualan

3.1.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi pada Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjualan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode pengujian yang digunakan adalah *black box testing*, yaitu metode pengujian yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem berdasarkan input dan output yang dihasilkan tanpa memperhatikan struktur kode program secara internal. Pengujian dilakukan terhadap seluruh fitur utama sistem, mulai dari proses autentikasi pengguna, pengelolaan data master, transaksi penjualan, monitoring dan evaluasi penjualan, hingga proses pemesanan online. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Ringkasan hasil pengujian sistem disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Sistem

<i>Test Case</i>	<i>Input</i>	<i>Expected Result</i>	<i>Actual Result</i>	<i>Status</i>
Login dengan kredensial valid	Memasukkan email dan <i>password valid</i>	Sistem berhasil login dan menampilkan dashboard sesuai peran	Sesuai	<i>Passed</i>
Login dengan password salah	Email valid dan password salah	Sistem menampilkan pesan kesalahan dan menolak akses	Sesuai	<i>Passed</i>
Menampilkan Dashboard	Mengakses menu Dashboard	Ringkasan data penjualan tampil	Sesuai	<i>Passed</i>
Mengelola data outlet	Menambah, mengubah, atau menghapus outlet	Data outlet tersimpan dan tampil pada tabel	Sesuai	<i>Passed</i>
Mengelola data kasir	Menambah, mengubah, reset, atau menghapus data kasir	Data kasir berhasil diperbarui	Sesuai	<i>Passed</i>
Mengelola data produk	Menambah, mengubah, atau menghapus produk	Data produk tersimpan dan tampil pada tabel	Sesuai	<i>Passed</i>
Menampilkan laporan penjualan	Memilih outlet dan periode laporan	Laporan penjualan tampil sesuai filter	Sesuai	<i>Passed</i>
Menampilkan monitoring penjualan	Memilih outlet dan bulan monitoring	Grafik monitoring penjualan tampil	Sesuai	<i>Passed</i>
Melakukan transaksi penjualan	Memilih produk dan jumlah	Subtotal dan total transaksi dihitung otomatis	Sesuai	<i>Passed</i>
Melakukan proses pembayaran	Memilih metode pembayaran dan input nominal	Sistem menampilkan total dan kembalian	Sesuai	<i>Passed</i>
Menampilkan pesanan online	Mengakses menu Pesanan Online	Daftar pesanan pelanggan tampil	Sesuai	<i>Passed</i>
Mengelola detail pesanan online	Mengubah status pesanan	Status pesanan berhasil diperbarui	Sesuai	<i>Passed</i>
Mencetak laporan penjualan	Klik tombol Cetak PDF	File laporan berhasil dihasilkan	Sesuai	<i>Passed</i>
Melakukan pemesanan online	Memilih produk dan mengisi data pemesanan	Pesanan online berhasil dibuat	Sesuai	<i>Passed</i>
Melihat status pesanan	Mengakses menu Status Pesanan	Informasi status dan detail pesanan tampil	Sesuai	<i>Passed</i>
Logout sistem	Klik tombol Logout	Sistem keluar dan kembali ke halaman login	Sesuai	<i>Passed</i>

3.2 Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis hasil implementasi dan pengujian Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjualan pada UMKM Ayam Geprek Berkah serta mengaitkannya dengan tujuan penelitian dan kajian penelitian

sebelumnya. Sistem yang dikembangkan dirancang untuk mengatasi permasalahan pencatatan penjualan manual, keterlambatan pelaporan, serta kesulitan pemilik usaha dalam memantau performa penjualan antar outlet secara *real-time*. Berdasarkan hasil pengujian sistem yang telah dilakukan menggunakan metode *black box testing*, seluruh fitur utama sistem dinyatakan berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses autentikasi pengguna, pengelolaan data master, pencatatan transaksi, penyajian laporan, hingga visualisasi grafik monitoring penjualan berhasil dijalankan tanpa ditemukan kesalahan fungsional.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat keandalan yang baik dan layak digunakan dalam kegiatan operasional UMKM Ayam Geprek Berkah. Dari sisi monitoring, dashboard owner dan grafik evaluasi penjualan memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam memantau kondisi penjualan dari seluruh outlet secara terpusat. Informasi penjualan yang sebelumnya harus dikumpulkan secara manual kini dapat diakses secara langsung melalui sistem. Hal ini berdampak pada peningkatan efisiensi waktu dan akurasi data, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Irwanda et al. (2022) yang menyatakan bahwa sistem monitoring penjualan berperan penting dalam mendukung evaluasi kinerja usaha secara berkelanjutan. Pada sisi operasional, dashboard kasir mempermudah proses pencatatan transaksi penjualan di masing-masing outlet.

Setiap transaksi yang dilakukan langsung tersimpan dalam basis data secara terpusat, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan perbedaan data antar outlet. Hasil ini mendukung temuan Mulyati et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa sistem pencatatan penjualan berbasis web mampu meningkatkan akurasi laporan dan efisiensi pengelolaan data transaksi. Keberadaan fitur laporan penjualan dan pencetakan laporan dalam format digital juga memberikan nilai tambah bagi sistem. Pemilik usaha dan kasir dapat dengan mudah mengakses laporan penjualan berdasarkan periode tertentu tanpa harus melakukan perhitungan manual. Selain itu, fitur grafik monitoring penjualan membantu mengubah data transaksi menjadi informasi visual yang lebih mudah dipahami, sehingga memudahkan proses analisis dan evaluasi kinerja outlet. Hal ini sejalan dengan pendapat Arrofi et al. (2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi UMKM kuliner tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana analisis untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Dibandingkan dengan penelitian sejenis yang telah dibahas pada bagian pendahuluan, penelitian ini memiliki perbedaan dan kebaruan pada aspek integrasi sistem monitoring dan evaluasi penjualan pada UMKM dengan lebih dari satu outlet. Sebagian penelitian sebelumnya masih berfokus pada sistem pencatatan penjualan tunggal, sedangkan sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini mampu mengelola data penjualan dari beberapa outlet secara terpusat dan *real-time*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web pada UMKM kuliner berskala multi-outlet. Secara keseluruhan, hasil implementasi dan pengujian sistem menunjukkan bahwa Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjualan yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan penjualan, transparansi data, serta kualitas evaluasi kinerja usaha. Sistem ini tidak hanya menjawab permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Ayam Geprek Berkah, tetapi juga berpotensi untuk diterapkan pada UMKM kuliner lain yang memiliki karakteristik serupa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil merancang dan membangun Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjualan pada Outlet UMKM Ayam Geprek Berkah berbasis web dalam bentuk prototipe yang mampu menjawab permasalahan pencatatan transaksi penjualan yang belum terstruktur serta keterbatasan pemantauan dan evaluasi penjualan antar outlet. Sistem yang dikembangkan memungkinkan pencatatan transaksi secara terpusat, penyajian laporan penjualan berdasarkan periode tertentu, serta visualisasi grafik monitoring penjualan yang mendukung pemilik usaha dalam memantau dan mengevaluasi kinerja penjualan. Proses pengembangan sistem telah melalui tahapan perancangan, implementasi, dan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, yang menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Meskipun demikian, sistem yang dibangun masih memiliki keterbatasan, yaitu masih berupa prototipe dan belum diterapkan secara penuh pada lingkungan operasional nyata, serta belum dilengkapi dengan fitur lanjutan seperti integrasi laporan keuangan dan pengelolaan stok. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem ini dengan penambahan fitur pendukung, implementasi secara penuh melalui proses hosting, serta pengujian lanjutan agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung digitalisasi dan peningkatan efektivitas monitoring serta evaluasi penjualan UMKM.

REFERENCES

- Achmad Solechan, T. W. B. H. (2025). Transformasi Digital pada UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *MASMAN Master Manajemen*, 3(1), 134–140. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i1.717>
- Agustina, G. A., Heryati, A., Coyanda, J. R., & Afriyani, F. (2025). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website untuk Optimalisasi UMKM pada MusiCraft di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 16(2), 313–322.
- Antara, N. (2024). *25,5 Juta UMKM Telah Go Digital*. Antara News. <https://www.antaranews.com/>
- Arrofi, R. A., Ajie, R., & Sutabri, T. (2024). *Penggunaan Transformasi Digital Bisnis Untuk Para Pelaku UMKM*

Kuliner. 2(1).

- Bahri, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Pada Teaching Factory Bakery Smk Putra Anda Binjai. *Informatika*, 8(3), 95–100. <https://doi.org/10.36987/informatika.v8i3.1820>
- Handono, F. W., Marita, L. S., Widiati, W., Hidayat, A. S., & Komarudin, R. (2025). *Rancang Bangun Sistem Penilaian Kinerja Sales Berdasarkan Pencapaian Target Penjualan Menggunakan Metode RAD*. 13, 114–122.
- Irwanda, F., Aditya Ferary, S., Anisa Kamila, S., & Firmansyah Kartono Soebari, B. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Umkm Andin Dan Tudung Saji Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 125–131. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Laksono, H. P. (2022). Rncang Bangun Aplikasi Penjualan Berbasis Website Pada UMKM Malika's Cake. *New Phytologist*, 51(1), 2022. https://doi.org/10.20935/AL189%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/ink/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttp
- Mulyati, S., Hapipah, R., Rahman, A., Bagus, A., Wahidar, A., & Saifudin, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada UMKM Nata Nugros Singkong. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i1.22638>
- Nurwicaksono, A. B., & Ikamah, I. (2024). Perancangan Sistem Manajemen Kasir Berbasis Android Pada Blessing of Shoes. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 5(2), 108–114. <https://doi.org/10.24076/joism.2024v5i2.1111>
- OKOCE News. (2025). *Kuliner Jadi Industri UMKM Paling Laku di Indonesia, Disusul Fashion dan Kriya*. OKOCE News. https://www.okocenews.com/hari-ini/42015645529/kuliner-jadi-industri-umkm-paling-laku-di-indonesia-disusul-fashion-dan-kriya?utm_source=chatgpt.com